

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan penelitian ini dapat diambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut.

1. Proses penerimaan orang tua yang memiliki anak retardasi mental di kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek

Pada awalnya orang tua anak merasa sedih ketika mengetahui bahwa anak mereka mengalami retardasi mental namun seiring dengan berjalannya waktu mereka dapat menerima kondisi anaknya dengan sepenuh hati dan memberikan dukungan pada anak mereka dengan cara melakukan terapi dan memasukkannya dalam rumah belajar bagi anak berkebutuhan khusus di Popeye Kids Center desa Kamulan kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

Tahapan proses penerimaan orang tua anak yang mengalami retardasi mental adalah sebagai berikut:

- Merasakan sedih mengetahui kondisi anaknya yang mengalami retardasi mental
- Menerima kondisi tersebut sebagai salah satu ketentuan dari Allah SWT
- Merawat anak yang mengalami retardasi mental dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan ikhlas.

- Melakukan pembinaan terhadap pribadi anak retardasi mental dengan memasukkan pada sekolah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memberikan contoh tauladan yang baik, memberikan bimbingan agama dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka.
- Memberikan dukungan pada keinginan anak yang positif seperti mengikuti les privat dirumah dan mengaji.

Hal-hal itulah yang dilakukan oleh orang tua anak retardasi mental untuk mendidik anak mereka, mereka berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pengasuhan dan pendidikan yang baik untuk anak mereka

2. Indikator sikap ikhlas dalam mendidik anak retardasi mental

Penerapan sikap ikhlas orang tua dalam mendidik anak yang mengalami retardasi mental dapat menimbulkan dampak positif baik kepada orang tua, anak yang mengalami retardasi mental, keluarga dan lingkungan sekitar. Adapun dampak positif tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Meningkatkan rasa sabar dan kasih sayang
- Membuat hidup menjadi lebih tenang
- Semakin berusaha mendekatkan diri pada Tuhan (berdoa)
- Semakin berusaha untuk dapat menjadi orang tua yang lebih baik
- Memiliki rasa semangat pantang menyerah dalam mendidik anak
- Hubungan interpersonal dengan anak semakin dekat

Para orang tua merasa dengan menyerahkan semua pada Tuhan meskipun memiliki anak dengan retardasi mental tetaplah ada hikmah dibalik hal tersebut. Pada kenyataannya mereka merasakan dampak yang cukup positif dalam kehidupan mereka dengan menerapkan rasa ikhlas dan sabar dalam mendidik anak mereka.

B. SARAN

Demikianlah pemaparan hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul Ikhlas: Dinamika Orang Tua Yang Memiliki Anak Retardasi mental di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Terimakasih dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamiin.